

Pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap Efektivitas Pembelajaran di Era Digital

Muhammad Nasir¹, Saprudin^{*2}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai, Indonesia

Email : ¹nasirmuning@gmail.com, ²sangperaihmimpi11@gmail.com

^{*}Correspondence

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran digital. *E-learning* memberikan kemudahan dalam mengakses materi, meningkatkan fleksibilitas waktu belajar, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap efektivitas pembelajaran di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, peningkatan kemandirian belajar peserta didik, serta terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Namun, penerapan *e-learning* juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kualitas jaringan internet, serta kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, penggunaan *e-learning* perlu didukung oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dan kemampuan literasi digital peserta didik agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *E-learning*, ICT, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

The development of Information and Communication Technology (ICT) has brought significant changes in the field of education, one of which is through the implementation of *e-learning* as a digital learning medium. *E-learning* provides convenience in accessing learning materials, increases flexibility in learning time, and supports a more interactive learning process. This study aims to determine the influence of *e-learning* utilization on the effectiveness of learning in the digital era. The research method used is a literature study by analyzing various scientific sources, including journals and previous studies related to the use of *e-learning* in the learning process. The results of the study indicate that the use of *e-learning* can improve learning effectiveness through easy access to information, increased student learning independence, and the creation of a more flexible and innovative learning environment. However, the implementation of *e-learning* also faces several challenges, such as limited technological facilities, internet connectivity issues, and users' ability to utilize digital technology. Therefore, the implementation of *e-learning* needs to be supported by adequate infrastructure, teacher competence, and students' digital literacy skills to achieve optimal learning outcomes.

Keywords: *E-learning*, ICT, Digital Learning, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan suatu perkembangan yang tidak dapat dihindari karena seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan, inovasi teknologi juga terus mengalami



perkembangan. Teknologi saat ini telah menjadi bagian penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia, salah satunya dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi telah menghadirkan lingkungan belajar yang lebih luas melalui pemanfaatan jaringan digital. Teknologi memungkinkan peserta didik untuk memperoleh berbagai sumber belajar dan layanan pendidikan secara lebih mudah tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari, mengakses, dan mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber digital. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah teknologi dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, memperluas sumber referensi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Namun, penggunaan teknologi yang tidak tepat juga dapat memberikan dampak negatif sehingga diperlukan kemampuan literasi digital agar teknologi dapat digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Proses ini dilakukan melalui pengaturan berbagai komponen pembelajaran serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dengan menggunakan metode tertentu, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.²

Perubahan dari penggunaan media pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Perkembangan zaman yang semakin cepat mendorong adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan modern. Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran digital perlu diterapkan secara optimal sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan tuntutan era saat ini.³

E-learning merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatannya tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membantu meningkatkan berbagai kemampuan dan kompetensi peserta didik. Melalui penerapan *e-learning*, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi dari pendidik, tetapi juga dapat terlibat secara aktif melalui kegiatan mengamati, mengeksplorasi, mempraktikkan, serta mengembangkan pemahamannya secara mandiri. Materi pembelajaran dalam sistem *e-learning* dapat disajikan dalam berbagai bentuk digital seperti teks, gambar, video, maupun media interaktif lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, fleksibel, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif mencari dan membangun sumber pengetahuannya sendiri. Dengan adanya *e-learning*, peserta didik dapat mengakses materi dan informasi yang diberikan oleh guru kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh waktu maupun tempat. Tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh pendidik, peserta didik juga dapat memperluas wawasan melalui berbagai sumber informasi lain yang relevan dengan topik pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih mandiri, luas, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.⁴

¹ Amin Akbar and Nia Noviani, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," paper presented at Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, h. 21-22.

² Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): h. 79.

³ Fahrul Rozi and Hafidz, "Analisis Fenomena Peralihan Metode Pembelajaran Konvensional Menuju Pembelajaran Berbasis Digital," *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 01 (November 2024): h. 147.

⁴ Fernanda Rangga Kumara and M. Tegar Satria Dewangga, "Peranan penggunaan model pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran," *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (January 2024): h. 289.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap efektivitas pembelajaran di era digital. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* dapat mendukung proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan serta kemandirian peserta didik, dan mengidentifikasi berbagai kelebihan maupun kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran *e-learning* sebagai salah satu inovasi ICT dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian mengenai penggunaan *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.⁵

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan sumber referensi akademik lainnya yang membahas tentang teknologi informasi dan komunikasi (ICT), pembelajaran digital, serta penerapan *e-learning* dalam dunia pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan keterkaitan dengan permasalahan penelitian dan diterbitkan dalam kurun waktu yang relevan.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai manfaat, pengaruh, serta tantangan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai peran *e-learning* sebagai salah satu inovasi teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur mengenai penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah memberikan perubahan terhadap sistem pendidikan. Penerapan *e-learning* menjadi salah satu bentuk inovasi yang mendukung proses pembelajaran agar lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Penggunaan *e-learning* tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga memberikan perubahan terhadap pola interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Melalui pembelajaran berbasis digital, peserta didik memiliki kesempatan untuk lebih aktif dalam mencari informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kemandirian dalam proses belajar. Namun, keberhasilan penerapan *e-learning* tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas pendukung, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menguraikan lebih lanjut mengenai konsep *e-learning*, pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran, manfaat, tantangan, serta perannya dalam mendukung pendidikan di era digital.

A. Konsep *E-learning* dalam Pembelajaran

Secara umum, *e-learning* dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana utama dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Sistem pembelajaran ini menggunakan perangkat teknologi seperti komputer, jaringan internet, serta berbagai media digital berupa teks, gambar, audio, dan video untuk menyampaikan materi serta membangun interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penerapan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) mulai berkembang sejak tahun 1970-an dan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam perkembangannya, *e-learning* memiliki berbagai istilah yang digunakan untuk

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), h. 134-135.

menggambarkan konsep pembelajaran berbasis teknologi, seperti online learning, virtual learning, internet-enabled learning, dan web-based learning. Pada dasarnya, *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan konsep pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital. Teknologi yang digunakan dalam *e-learning* mencakup berbagai perangkat dan media komunikasi seperti komputer, internet, perangkat multimedia, video, maupun media elektronik lainnya. Melalui penerapan *e-learning*, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih fleksibel karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dan berinteraksi dengan pendidik tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Dengan demikian, *e-learning* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi inovasi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih interaktif, mandiri, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital.⁶

Pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet sebagai sarana utama dalam proses belajar. Melalui koneksi internet, peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa harus berada dalam ruang kelas secara langsung. Sistem ini memungkinkan jumlah peserta didik yang dapat mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih luas dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang terbatas oleh tempat dan waktu. Perkembangan *e-learning* juga menjadi salah satu bentuk perubahan dalam dunia pendidikan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan era digital. Berdasarkan berbagai kajian pendidikan internasional, negara berkembang perlu melakukan perubahan terhadap pendekatan dan paradigma pembelajaran agar mampu bersaing dalam era ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Penerapan *e-learning* lebih sesuai bagi peserta didik yang memiliki kemampuan belajar mandiri, berpikir kritis, serta mampu mencari dan mengelola informasi secara aktif. Selain itu, *e-learning* juga memberikan kemudahan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan waktu, jarak, maupun tempat belajar karena proses pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dari sisi teknologi, *e-learning* memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran modern karena menyediakan berbagai sumber belajar yang luas melalui internet. Berbagai materi dan informasi dapat diakses dengan mudah sehingga mendukung terciptanya pembelajaran jarak jauh yang lebih inovatif. Oleh karena itu, *e-learning* tidak hanya menjadi alternatif pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari perkembangan sistem pendidikan yang menyesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini.⁷

B. Pengaruh *E-learning* terhadap Efektivitas Belajar

Hasil penelitian oleh Tri Wardati Khusniyah dalam jurnalnya yang berjudul Efektivitas *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS menunjukkan bahwa penerapan media *e-learning* dapat mendukung proses pembelajaran secara mandiri serta meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang lebih aktif. Penggunaan *e-learning* terbukti mampu membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis digital. Selain itu, penggunaan *e-learning* menunjukkan tingkat efektivitas yang baik dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses materi, memahami konsep pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Oleh karena itu, pemanfaatan *e-learning* perlu dilakukan secara optimal agar dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Pengembangan media *e-learning* ke depannya tidak hanya perlu berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga perlu memperhatikan

⁶ Sri Rahayu Chandrawati, "Pemanfaatan *E-learning* Dalam Pembelajaran," *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 8, no. 2 (2010): h. 173.

⁷ Lailatu Rohmah, "Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam," *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2011): h. 257-258.

aspek pembelajaran lainnya, seperti keterampilan, sikap, kreativitas, dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh.⁸

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan *e-learning* memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga mendorong terciptanya proses belajar yang lebih aktif, mandiri, dan fleksibel. Peningkatan hasil belajar setelah penggunaan *e-learning* menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, *e-learning* dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Keberhasilan penerapan *e-learning* sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kemampuan pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Apabila diterapkan secara tepat, *e-learning* dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

C. Keunggulan Penggunaan *E-learning*

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat membantu mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diberikan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, *e-learning* menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan *e-learning* memberikan berbagai kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media ini, pendidik dan peserta didik dapat melakukan interaksi serta komunikasi secara lebih fleksibel tanpa terbatas oleh jarak, waktu, maupun tempat. Materi pembelajaran juga dapat disimpan dalam bentuk digital sehingga lebih mudah diakses kembali dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Selain itu, penerapan *e-learning* dapat membantu meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik dapat mengatur waktu belajar, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta mengumpulkan tugas maupun mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari informasi dan mengembangkan pemahamannya secara mandiri. Penggunaan *e-learning* juga memberikan ruang bagi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran tatap muka untuk lebih berani menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, maupun mengikuti diskusi melalui media digital. Bagi pendidik, *e-learning* dapat mempermudah pengelolaan pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi, komunikasi dengan peserta didik, serta pengelolaan administrasi pembelajaran seperti absensi secara online. Dengan berbagai kemudahan tersebut, *e-learning* menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar dari segi waktu, tempat, dan biaya. Pemanfaatan *e-learning* secara tepat dapat menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.⁹

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* memberikan berbagai manfaat dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Pemanfaatan *e-learning* mampu meningkatkan fleksibilitas pembelajaran karena peserta didik dan pendidik dapat melakukan kegiatan belajar tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, *e-learning* juga membantu meningkatkan kemandirian, keaktifan, serta kemudahan akses terhadap sumber belajar. Penggunaan *e-learning* tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Dengan dukungan teknologi yang tepat, *e-learning* dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang berperan

⁸ Tri Wardati Khusniyah, "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): h. 212-213.

⁹ Sella Mustika Sari and Dodi Irawan, "Penggunaan Media E-Learning Serta Kelebihan Dan Kekurangannya Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (December 2023): h. 545-546.

dalam meningkatkan efektivitas pendidikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dengan perkembangan zaman.

D. Kendala Penerapan *E-learning*

Meskipun *e-learning* memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, penerapannya juga menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat seperti telepon pintar, laptop, atau akses internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Kondisi tersebut dapat menghambat partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan menyebabkan ketimpangan akses terhadap pendidikan.

Selain faktor fasilitas, dukungan dan keterlibatan orang tua juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning*, terutama bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat orang tua yang belum mampu mendampingi atau mengawasi proses belajar anak secara optimal. Akibatnya, penggunaan perangkat digital yang seharusnya dimanfaatkan untuk belajar terkadang digunakan untuk aktivitas lain yang kurang mendukung proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tantangan lainnya adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan secara daring. Keterbatasan waktu interaksi antara guru dan peserta didik serta metode penyampaian materi yang kurang bervariasi dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti video pembelajaran, bahan ajar digital, maupun sumber belajar tambahan yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik.¹⁰

Berdasarkan berbagai kendala tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan penerapan *e-learning* tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, dukungan lingkungan belajar, serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Oleh karena itu, berbagai hambatan yang muncul perlu diatasi melalui kerja sama dan pemanfaatan teknologi secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian mengenai penggunaan *e-learning* terhadap efektivitas pembelajaran di era digital, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan salah satu inovasi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) yang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penerapan *e-learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel karena memungkinkan peserta didik mengakses materi dan melakukan kegiatan belajar tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Penggunaan *e-learning* tidak hanya membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Berbagai fitur dan media digital yang tersedia dalam sistem *e-learning* dapat meningkatkan interaksi, memperluas sumber belajar, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Namun, penerapan *e-learning* masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, rendahnya kemampuan literasi digital, serta kurangnya dukungan dari lingkungan belajar. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan *e-learning* membutuhkan kesiapan infrastruktur, peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik, serta kerja sama dari berbagai pihak agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, *e-learning* dapat menjadi salah satu solusi dan inovasi pembelajaran di era digital

¹⁰ Atika Mayang Sari and Achmad Fathoni, "Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): h. 5041-5042.

yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan apabila diterapkan dengan strategi yang tepat dan didukung oleh faktor pendukung yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amin, and Nia Noviani. "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia." Paper presented at Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019.
- Chandrawati, Sri Rahayu. "Pemamfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran." *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 8, no. 2 (2010): 218616.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Khusniyah, Tri Wardati. "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 4, no. 3 (2020).
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): 69–80.
- Kumara, Fernanda Rangga, and M. Tegar Satria Dewangga. "Peranan penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran." *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (January 2024): 288–92. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2164>.
- Rohmah, Lailatu. "Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2011): 255–70.
- Rozi, Fahrul, and Hafidz. "Analisis Fenomena Peralihan Metode Pembelajaran Konvensional Menuju Pembelajaran Berbasis Digital." *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 01 (November 2024): 139–48.
- Sari, Atika Mayang, and Achmad Fathoni. "Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5037–43.
- Sari, Sella Mustika, and Dodi Irawan. "Penggunaan Media E-Learning Serta Kelebihan Dan Kekurangannya Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (December 2023): 541–50.